

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA KALISARI, KECAMATAN TEMPURAN, PADA MASA COVID-19 MELALUI PEMBELAJARAN MANDIRI DAN PENDIRIAN PERPUSTAKAAN DESA

Veni Soraya Dewi^{1*}, Arief Satrio², Firman Bebalazi Zalukhu², Fani Agus Nugroho², Erick
Prafitra Aldiki², Mega Dwi Purnawati³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Magelang, Magelang

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Magelang, Magelang

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang

*e-mail: venisorayadewi@ummgl.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan (1) memberikan solusi atas permasalahan dalam hal pendidikan yang mana terkena dampak akibat pandemi ini, (2) dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan (3) meningkatkan semangat belajar terutama anak-anak yang ada di desa (4) membantu memberikan fasilitas belajar terutama tempat membaca yang nyaman (5) memberikan solusi belajar mandiri yang tentunya efektif di rumah saat masa pandemi ini. Peserta dari kegiatan ini adalah warga atau masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Metode yang digunakan menyesuaikan kondisi *new normal* di masa pandemi Covid 19 yaitu sosialisasi dan pelaksanaan *door to door* kepada warga Desa Kalisari. Hasil kegiatan ini adalah adanya peningkatan minat belajar dari masyarakat terutama anak-anak, dapat belajar dengan lebih efektif di masa pandemi ini, dan juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Mandiri; Pendidikan; Perpustakaan Desa

Abstract

This service aims to (1) provide solutions to problems in terms of education which have been affected by this pandemic, (2) can make people aware of the importance of education (3) increase enthusiasm for learning, especially children in the village (4) help provide facilities learning, especially a comfortable place to read (5) provides independent study solutions which are of course effective at home during this pandemic. Participants in this activity were residents or the people of Kalisari Village, Tempuran District, Magelang Regency. The method used was to adjust to the new normal conditions during the Covid 19 pandemic, namely outreach and implementing door to door for residents of Kalisari Village. The result of this activity is an increase in interest in learning from the community, especially children, can learn more effectively during this pandemic, and can also increase awareness of the importance of education.

Keywords: Independent Learning; Education; Village Library

A. Pendahuluan

Pendidikan salah satu hal yang dapat dikatakan sangat berperan penting dalam menjalani suatu kehidupan terutama di masa depan yang mana sangat membutuhkan yang namanya pendidikan karena seperti yang kita ketahui negara-negara yang maju adalah negara yang memiliki pendidikan yang baik. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi positif yang terpendam dalam diri siswa didik. Dengan pendidikan bermutu, pendidikan menghasilkan tenaga-tenaga muda potensial yang tangguh dan siap bersaing dalam masyarakat dunia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dilain pihak Oemar Hamalik (2001: 79) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.

Pendidikan menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang tidak dapat di tawar lagi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik. Hal ini dapat dilihat dari filosofi pendidikan yang intinya adalah untuk mengaktualisasikan tiga dimensi kemanusiaan paling mendasar, yakni:

- (1) afektif yang tercermin pada kualitas keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, serta akhlak mulia dan budi pekerti luhur;
- (2) kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali ilmu

- pengetahuan dan mengembangkan serta menguasai teknologi; dan
- (3) psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan ketrampilan teknis dan kecakapan praktis (Depdiknas, 2005).

B. Masalah

Wabah Covid-19 membawa pengaruh besar bagi seluruh masyarakat, tidak terkecuali warga Desa Kalisari. Selain di bidang ekonomi, pendidikan anak-anak di Desa Kalisari juga sangat terpengaruh. Proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua maupun anak-anak. Keterbatasan waktu, pengetahuan, dan sumber informasi menjadi masalah baru bagi orang tua untuk mendampingi anaknya belajar di rumah.

Melalui PPMT ini, kami berusaha memberikan solusi meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi dengan pelatihan-pelatihan baik bagi orang maupun anak-anak agar dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan maksimal. Hadirnya perpustakaan desa, juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk menggali pengetahuan melalui buku-buku bacaan yang ada. Pembiasaan membaca selayaknya ditanamkan kepada anak-anak sedini mungkin. Selain itu, meskipun anak-anak telah memunyai kewajiban belajar di jenjang sekolahnya masing-masing, akan tetapi untuk menanamkan pembiasaan membaca di luar lingkungan sekolah sangatlah sulit karena anak-anak tidak memiliki motivasi yang tepat untuk belajar mandiri dan tidak adanya tempat membaca yang mendukung.

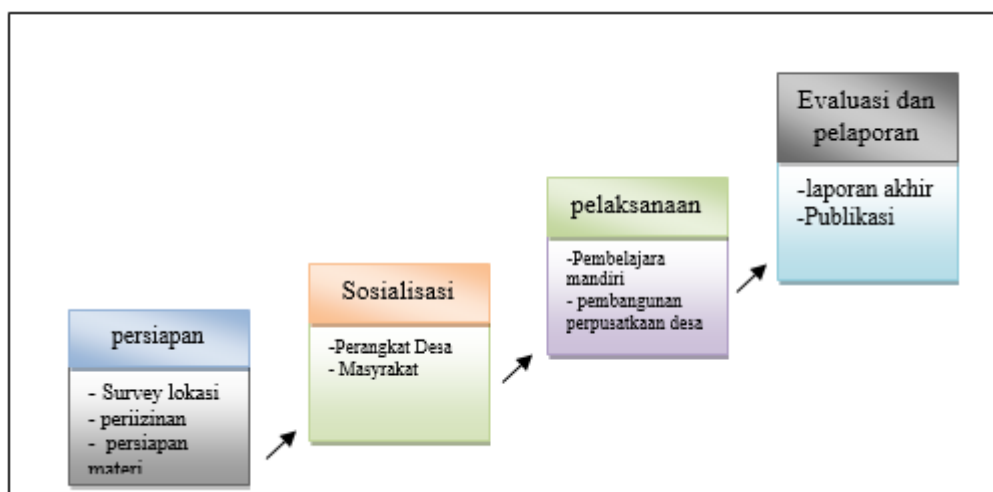
Perpustakaan desa yang nyaman bisa menjadi salah satu motivasi belajar di luar sekolah, karena selain menjadi wadah positif di lingkup masyarakat, peran perpustakaan desa juga dapat menjadi sumber informasi dan tempat bersosialisasi. Dalam UU Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi. Salah satu contoh perpustakaan umum yang dimaksud yaitu perpustakaan desa. Perpustakaan desa adalah Lembaga layanan publik yang berada di desa yang dikembangkan dan diolah oleh masyarakat dan untuk masyarakat sekitar. Perpustakaan desa merupakan swadaya, swasembada, dan swakelola masyarakat sekitar itu sendiri (Sutarno, 2008:9). Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok PPMT kami ingin membantu mewujudkan pembangunan perpustakaan desa guna

mendukung pembelajaran mandiri dan peningkatan mutu pendidikan masyarakat Desa Kalisari.

C. Metode Pelaksanaan

Tim Pelaksana adalah dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang yang secara terpadu melaksanakan pengabdian ini. Tim Pelaksana akan melaksanakan program kerja di Desa Kalisari, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Program kerja akan dilakukan secara *theoretical* dan *practical*, dalam hal ini beberapa usulan program kerja akan disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, kiat-kiat, dan solusi disertai dengan praktik langsung yang melibatkan masyarakat desa dalam program kerja yang Tim Pelaksana usulkan tersebut, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di desa tersebut.

Ketua pelaksana akan menentukan standar pelaksanaan kerja, mengkoordinasi dan mengarahkan anggotanya dalam setiap kegiatan. Sedangkan anggota tim akan melaksanakan tugas-tugas yang telah ditentukan. Antara ketua dan anggota mempunyai tugas masing-masing dan saling terintegrasi. Secara sederhana skema metode pelaksanaan ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Skema Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini dilakukan dalam 5 langkah sebagai berikut: (1) Persiapan. Kegiatan akan dimulai dari melakukan survey lokasi, lalu mengurus perizinan, menyiapkan materi yang akan disampaikan terkait program yang akan kami lakukan. (2) Sosialisasi. Sosialisasi dilakukan agar semua warga bisa mengetahui secara langsung maksud dan tujuan dengan diadakan kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar

dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. (3) Pelaksanaan. Dalam tahap ini, kami akan melakukan pembelajaran mandiri dengan sistem door to door mengingat saat ini sedang adanya wabah kemudian membagi beberapa kelompok belajar untuk menghindari kerumunan serta tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kemudian membantu desa dalam pembangunan perpustakaan desa (4) Evaluasi dan pelaporan. Tahap akhir dalam proses pengabdian ini dengan menyelesaikan laporan akhir yang juga digunakan untuk publikasi jurnal karya ilmiah maupun media massa.

Sasaran kegiatan dalam pengabdian ini adalah Masyarakat Desa Kalisari Tim pengabdian memilih Desa kali sari karena setelah melakukan survey sedikit kesimpulan terkait desa ini yaitu Penduduk Desa Kalisari sebagian besar berprofesi sebagai petani, peternak, pedagang, dan lainnya yang mengandalkan pendapatannya dari hasil sehari-hari, sehingga mereka harus bekerja setiap hari untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Kemudian wabah Covid-19 membawa pengaruh besar bagi seluruh masyarakat, tidak terkecuali warga Desa Kalisari. Selain di bidang ekonomi, pendidikan anak-anak di Desa Kalisari juga sangat terpengaruh. Proses belajar mengajar yang dilakukan di rumah menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua maupun anak-anak. Keterbatasan waktu, pengetahuan, dan sumber informasi menjadi masalah baru bagi orang tua untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Kemudian kurangnya sarana untuk pembelajaran seperti perpustakaan yang dapat membantu mereka dalam hal belajar.

Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan adanya perkembangan belajar anak-anak yang menjadi lebih giat serta hadirnya perpustakaan desa yang dapat memberikan ruang lebih bagi mereka untuk dapat belajar dengan lebih nyaman

D. Pembahasan

Dalam pelaksanaannya, terdapat perubahan metode dalam menjalankan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya menyesuaikan kondisi new normal. Kendala yang muncul akibat dampak pandemi Covid-19 ini adalah tidak memungkinkannya dilakukan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain dalam satu waktu karena menyebabkan kerumunan.

Namun tim berusaha untuk menyelesaikan program kerja semaksimal mungkin dengan cara mendatangi warga satu per satu/ door to door dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Cara ini dianggap paling efektif dan sudah mendapatkan izin dari perangkat desa maupun warga. Sebelum kegiatan dimulai, semua anggota tim melakukan perizinan terlebih

dahulu kepada perangkat Desa Kalisari yaitu kepala desa dan kepala dusun yang nantinya akan menjadi lokasi kegiatan.

Setelah mendapatkan izin, tim pelaksana melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa Kalisari dengan tujuan agar program kerja dapat dilaksanakan dengan dukungan masyarakat setempat. Protokol kesehatan yang dilakukan adalah memakai masker, rajin cuci tangan, dan tidak berkerumun. Dengan dukungan dari semua pihak kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk warga Desa Kalisari.



Gambar 2. Tim Pelaksana dan Perangkat Desa Mejing Saat Pengurusan Izin Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. Pertama adalah persiapan. Persiapan akan dimulai dari melakukan *survey* lokasi, lalu mengurus perizinan, menyiapkan materi yang akan disampaikan terkait program yang akan kami lakukan

Kedua sosialisasi, dilakukan sebelum pandemi. Sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat, bahwa di desa Mejing akan diadakan kegiatan PPMT. Hal ini dilakukan agar masyarakat dan mahasiswa saling mengenal satu sama lain dan bertukar pikiran dalam pengembangan UMKM. Interaksi dengan masyarakat diharapkan mahasiswa dapat mengetahui kebutuhan dan masalah yang dihadapi.

Pelaksanaan dilakukan secara bersamaan di era *new normal*, kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga satu persatu (*door to door*) sesuai protokol kesehatan. Tim pelaksana membuat serta memanfaatkan bahan-bahan bekas namun dapat dibuat menjadi hal baru untuk perpustakaan desa tersebut.

Metode yang terakhir adalah evaluasi dan pelaporan yaitu membuat laporan akhir, digunakan untuk publikasi jurnal ilmiah dan media massa. Laporan akhir dilengkapi dengan

surat tugas, foto-foto kegiatan dari tahap persiapan sampai selesai, akun media sosial, laporan keuangan, presensi kegiatan, materi kegiatan dan hasil kegiatan.

Ada banyak hal yang dihasilkan oleh kegiatan PPMT ini, yang pertama adalah masyarakat bisa lebih memahami arti penting akan pendidikan. Kedua, adalah anak – anak di desa tersebut dapat lebih efektif dalam menggunakan waktunya dalam belajar dan juga tentunya bukan hanya efektif tapi semangat akan belajar juga meningkat.



Gambar 3. Proses Pembelajaran Bersama Anak-Anak Desa Kalisari

Hasil selanjutnya adalah masyarakat dapat memiliki sarana belajar yang nyaman terutama bagi anak-anak yang mana kita ketahui sangat sulit bagi mereka untuk belajar untuk saat ini seperti yang biasa dilakukan disekolah, karena adanya wabah ini mereka banyak yang belajar di rumah, maka dari itu dengan salah satu program dari pengabdian ini yaitu pembangunan perpustakaan desa diharapkan anak-anak ini dapat memiliki ruang baru untuk belajar serta menumbuhkan semangat mereka lagi



Gambar 4. Salah Satu kegiatan Pembuatan Alat Untuk Membantu Pendirian Perpustakaan Desa

Dalam pembuatan alat atau benda yang dapat mendukung pembangunan perpustakaan desa, kami memilih bahan-bahan bekas yang masih layak digunakan, seperti menggunakan ban mobil bekas yang digunakan untuk membuat kursi kemudian membuat ban yang lain menjadi menjadi meja belajar. Alasan kami memilih menggunakan ban bekas selain untuk menciptakan keunikan kami juga ingin dapat memanfaatkan barang-barang bekas tersebut menjadi barang yang lebih berguna lagi. Dan untuk keunikan dari ban yang kami buat tersebut diharapkan memberikan ketertarikan bagi anak – anak untuk dapat datang keperpustakaan desa dan membaca disana.

Dari hasil yang kami buat itu diharapkan bahwa memberikan nilai-nilai positif untuk kemajuan desa tersebut karena untuk hal pendidikan kita harus sangat memperhatikannya dengan detail, terutama bagi anak – anak yang kelak akan menjadi pejuang untuk indonesia ini. Kemudian juga himbaun bagi masrakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

E. Kesimpulan

Semua program kerja secara umum berjalan lancar dan sukses walaupun terkendala wabah Covid-19. Program unggulan dapat dilaksanakan dengan baik dengan cara mendatangi rumah warga secara *door to door*. Program sosial untuk desa yaitu Pembelajaran mandiri serta pembangunan perpustakaan desa dapat terlaksana dengan sangat baik dan sesuai tujuan. Masyarakat desa merasakan manfaat terhadap apa yang sudah tim pelaksana lakukan yaitu adanya peningkatan semangat anak-anak dalam belajar dan juga terciptanya perpustakaan desa yang akan menjadi sarana belajar baru bagi anak-anak desa tersebut. Selain itu, terbentuk rasa kekeluargaan antara tim pelaksana dengan warga sekitar sehingga membuka peluang untuk dilakukan kegiatan lain untuk selanjutnya. Semoga apa yang sudah tim melaksanakan berikan dapat memberikan manfaat untuk seterusnya bagi masyarakat, terutama anak-anak Desa Kalisari.

F. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membantu Tim Pelaksana dalam hal menyiapkan surat-menyurat, dari kepengurusan ijin sampai pelaporan. Juga kepada teman-teman tim pelaksana, terima kasih atas kerja samanya meskipun dengan segala hambatan namun tetap kompak dalam setiap kegiatan. Terakhir,

terima kasih kepada seluruh warga Desa Kalisari, perangkat desa, dan anak-anak Desa Mejing tentunya atas respons yang sangat baik. Tanpa dukungan dari semua pihak, maka kegiatan ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas.(2005) *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*. Jakarta: Pusat Informasi dan Humas Depdiknas.

Hamalik, Oemar.(2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar.(1992). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Hasbullah.(2003). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, cet.3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<https://www.perpustakaan desa.id/2020/01/seperti-apakah-manfaat-perpustakaan-desa.html?m=1>.

<https://sdunej.id/berita-desa/kkn-unej-hasil-inovasi-pembelajaran-mandiri-di-desa-pohdana>

https://diarpus.sukabumikab.go.id/kata-siapa-perpustakaan-desa-bukan-merupakan_prioritas_pembangunandes/#:~:text=Didalam%20artikel%20itu%2C%20ada%206,Pusat%20pendidikan%20warga%20desa

Irna. (2008). *Potret Pendidikan di Indonesia*. Diunduh pada 11 Januari 2008. <http://irna1001.wordpress.com/2008/05/10/potret-pendidikan-di-indonesia/>.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional